

## ABSTRAK

Skizofrenia merupakan salah satu psikosis yang dimanifestasikan dengan perubahan berfikir, persepsi, efek tumpul, dan penurunan fungsi sosial. Pasien tidak mampu menghubungkan ide yang timbul dalam pikirannya yang menyebabkan kehilangan kemauan seperti perawatan diri. Tujuan penelitian ini yakni memperoleh wawasan dan pengalaman langsung dalam memberikan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan masalah defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan rencana penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada satu responden yang mengalami Skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri. Pengumpulan data menggunakan data dengan wawancara, observasi, instrument yang digunakan adalah format asuhan keperawatan jiwa yang berisi format pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Dari hasil penelitian dilakukan pengkajian selama satu hari didapatkan rambut kotor, berketombe, kulit kotor, pasien tidak mengerti pentingnya kebersihan diri, cara melakukan perawatan diri, jarang menyisir rambut, bercukur, dan tidak bisa memakai kancing baju. Diagnosa yang muncul pada Sdr. A adalah defisit perawatan diri berhubungan dengan mekanisme koping kemauan menurun. Strategi pelaksanaan yang di berikan yaitu jelaskan pentingnya kebersihan diri, cara dan alat kebersihan diri, latih menyisir rambut dengan rapi, bercukur dan berpakaian secara baik. Implementasi keperawatan yang dilakukan sama seperti penatalaksanaan yang sudah dibuat. Setelah dilakukan penatalaksanaan tindakan keperawatan selama empat hari pasien mampu merawat kebersihan dirinya, mampu menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri, mampu menjelaskan alat-alat dan cara-cara melakukan kebersihan diri, serta mampu menyisir rambutnya dengan rapi.

Pada saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien perlu pendekatan dan komunikasi terapeutik dan kerjasama yang baik untuk mendorong pasien kooperatif dan tercapai tujuan keperawatan.

***Kata kunci : asuhan keperawatan jiwa, defisit perawatan diri, skizofrenia***

## ABSTRACT

Schizophrenia is one of psychosis manifested by changes in thinking, perception, blunt effect, and decline in social function. The patient is unable to connect the idea that arises in his mind that causes loss of willpower such as self-care. The purpose of this study is to gain direct insight and experience in providing care for mental nursing with self deficit problems in schizophrenic patients.

This study used a qualitative research plan with a case study approach on one respondent who experienced schizophrenia with self care deficit problem. Data collection using data by interview, observation, instrument used is soul nursing care format which contains form of assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and nursing evaluation.

From the results of the study conducted a one-day assessment found dirty hair, dandruff, dirty skin, patients do not understand the importance of personal hygiene, how to do self care, rarely comb hair, shave, and can not wear buttons. Diagnosis that appears on Br. A is a self-care deficit associated with a decreased will-koping mechanism. Implementation strategy that is given that explain the importance of personal hygiene, ways and tools of personal hygiene, practice combing the hair with a neat, shaved and well dressed. Implementation of nursing performed the same as the management that has been made. After a four-day treatment of nursing care patients are able to care for their hygiene, able to explain the importance of maintaining personal hygiene, able to explain the tools and ways to do personal hygiene, and able to comb her hair neatly

At the time of providing nursing care to patients need a therapeutic approach and communication and good cooperation to encourage cooperative patients and achieved nursing goals.

**Key word :** *nursing care of the soul, self-care deficit, schizophrenia*